

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 tahun 2012 bantuan sosial merupakan pemberian bantuan yang sifatnya tidak terus menerus dan selektif dalam bentuk uang atau barang kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam pemberian bantuan sosial, baik pemerintah daerah sebagai pemberi bantuan sosial maupun masyarakat sebagai penerima bantuan sosial mempunyai kewajiban untuk mempertanggung jawabkan bantuan sosial sesuai porsinya berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Menurut In'am Zaidi (2020) Salah satu pihak yang mempunyai peran dan tanggung jawab besar dalam hal pendataan dan penyaluran bantuan sosial adalah pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan data bantuan sosial secara keseluruhan berasal dari tingkat RT, RW, Kelurahan, Kecamatan, sampai Pemerintah Kota atau Kabupaten, Dalam hal ini Dinas Sosial. sehingga prinsip kehati-hatian dan transparansi data perlu diprioritaskan. Hal ini guna memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dan tidak salah sasaran. Salah satu hal yang masih perlu mendapatkan perhatian yaitu mengenai manajemen data dan penyaluran bantuan sosial. Karena wilayah Indonesia yang luas serta memiliki kondisi geografis yang berbeda-beda. Oleh karena itu hal ini menjadi hambatan yang berpotensi mengganggu proses penyaluran bantuan sosial dari pemerintah. Terlebih mengingat bantuan sosial mengenai Bantuan Langsung Tunai (BLT) diberikan kepada masyarakat yang berada dikondisi kurang mampu sehingga pemerintah desa memberikan atau menyalurkan bantuan sosial berupa BLT kepada masyarakat yang tepat sasaran atau yang layak mendapatkannya seperti pada masyarakat pra sejahtera. Bantuan sosial BLT ini berupa uang tunai yang diberikan oleh pemerintah desa bondan untuk masyarakat pra sejahtera di desa bondan.

Menurut Rasmawati Basman (2018) Pemerintah adalah organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu. Menurut UU No 6 tahun 2014 Pemerintah Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan NKRI. Pemimpin atau Pemerintah ideal yang diyakini dapat membawa masyarakat ke dalam kehidupan yang sejahtera adalah pemimpin yang dapat mewujudkan kata dan perbuatan yang dilandasi oleh budi pekerti yang luhur.

Pemerintah desa sebagai sumber informasi kepada masyarakat mengenai Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk mensejahterakan masyarakat yang kurang mampu diperekonomiannya. Namun informasi yang diberikan oleh pemerintah desa masih kurang maksimal dan penerima BLT masih kurang tepat Sasarannya sehingga masyarakat pra sejahtera yang memang pantas mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah, justru malah tidak mendapatkan bantuan tersebut. karena informasi yang diberikan dari pemerintah desa tidak disampaikan langsung kepada masyarakat penerima BLT. Masyarakat penerima bantuan sosial (BLT) mendapatkan informasi dari sesama penerima BLT mengenai pencairan dana BLT.

Di Desa Bondan ini juga masih banyak masyarakat yang memang dalam kondisi kurang mampu tetapi tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah desa berupa dana Bantuan Langsung Tunai (BLT). Berdasarkan hasil observasi pada saat peneliti melakukan penelitian di Desa Bondan bahwa ada 100 orang data penerima bantuan sosial dana BLT di Desa Bondan, namun nama-nama dari penerima bantuan sosial BLT itu tidak bisa sembarangan didapatkan melainkan harus ada perjanjian terlebih dahulu dengan pihak Kabupaten untuk bisa mengetahui nama-nama penerima bantuan sosial BLT ini.

Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Bondan yaitu pedagang dan buruh tani, yang tidak memiliki penghasilan tetap setiap bulannya. Oleh karena itu masyarakat sangat membutuhkan informasi-informasi mengenai bantuan sosial dari pemerintah untuk meringankan beban perekonomiannya. Dengan adanya bantuan sosial (BLT) ini pemerintah desa diharapkan dapat

memberikan bantuan tersebut secara tepat sasaran. Serta benar-benar adil dalam mencari masyarakat yang kurang mampu di Desa Bondan sehingga bantuan sosial sampai kemasyarakat yang berhak menerimanya.

Oleh karena itu masyarakat pra sejahtera mengharapkan informasi mengenai bantuan sosial (BLT) ini dapat secara tepat sasaran dalam pembagiannya, dan lebih jelas informasinya, masyarakat juga mengharapkan informasi yang didapatnya itu langsung dari pihak pemerintah desa, bukan dari sesama masyarakat. Karena sering terjadi salah paham antara keluarbantuan sosial BLT dengan Bantuan sosial lain seperti, BST, PKH, dan Non PKH dalam pencairannya.

Dengan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam dengan cara melakukan penelitian dengan judul “Peran Pemerintah Desa Bondan Dalam Penyebaran Informasi Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Pra Sejahtera Di Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu” besar harapan dengan adanya penelitian ini dapat memperoleh informasi dan khazanah keilmuan bagi peneliti khususnya, kontribusi di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam serta bagi Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah desa dalam menyebarkan informasi bantuan sosial bagi masyarakat pra sejahtera.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Pembagian bantuan sosial BLT oleh pemerintah desa masih kurang tepat atau salah sasaran penerimanya.
- b. Informasi dari pemerintah desa menginformasikan kepada masyarakat tidak secara langsung melainkan hanya menitip pesan kepada salah satu warga yang mendapat bantuan langsung tunai.

## 2. Pembatasan masalah

Dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dilakukan sebelumnya. Maka penulis membatasi objek kajian penelitian untuk menghindari pelebaran masalah. Untuk itu pembahasan mengenai skripsi ini akan dibatasi yakni mengenai Peran Pemerintah Desa Bondan Dalam Penyebaran Informasi Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Pra Sejahtera Di Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. Maka peneliti membatasi hanya pada masyarakat pra sejahtera yang menerima bantuan sosial BLT dari pemerintah desa.

## 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dari penelitian ini yakni:

- a. Bagaimana Peran Pemerintah Desa Bondan dalam Penyebaran informasi bantuan sosial BLT bagi masyarakat pra sejahtera di Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu?
- b. Bagaimana Arus informasi yang diterima masyarakat pra sejahtera mengenai bantuan sosial BLT yang disebarakan oleh Pemerintah Desa Bondan?

## C. Tujuan Penelitian

Dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Peran Pemerintah Desa dalam menyebarkan informasi bantuan sosial BLT bagi masyarakat pra sejahtera di Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu.
2. Untuk Mengetahui Arus informasi yang diterima masyarakat pra sejahtera mengenai bantuan sosial BLT yang disebarakan oleh Pemerintah Desa Bondan.

## D. Kegunaan Penelitian

Manfaat Penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut

### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran realitas sosial yang ada di masyarakat, khususnya mengenai Peran Pemerintah Desa Bondan dalam penyebaran informasi bantuan langsung tunai bagi masyarakat pra sejahtera di Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu
- b. Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian tambahan pengetahuan dibidang akademis dan menjadi sumber ilmu atau referensi dalam mengkaji Kegunaan praktis Peran Pemerintah Desa Bondan dalam penyebaran informasi bantuan langsung tunai bagi masyarakat pra sejahtera di Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu.

### 2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran untuk kelompok lain mengenai peran pemerintah desa bondan dalam penyebaran informasi bantuan langsung tunai bagi masyarakat pra sejahtera.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan lebih, pembelajaran, serta wawasan dan informasi bagi pembaca dalam mengenai Komunikasi Organisasi tentang manajemen komunikasi pemerintah desa.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Pada penelitian kualitatif metode yang biasa dimanfaatkan yaitu wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Moleong, 2017:5).

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2017:4).

Berdasarkan asumsi dan pendapat diatas, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena lebih cocok untuk menggali informasi dan membahas permasalahan ataupun hal-hal yang berkaitan dengan Peran Pemerintah Desa Bondan Dalam Penyebaran Informasi Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Pra Sejahtera Di Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. Dalam proses pengumpulan data dapat digunakan berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah studi kasus. Guna mendapatkan gambaran mengenai studi kasus, maka peneliti akan mengemukakan teknik penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam mengenai suatu program, peristiwa, baik pada individu, sekelompok orang, lembaga, dan organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. (Rahardjo, 2017)

Studi kasus hanya mencitrakan dirinya sendiri secara mendalam, detail dan lengkap untuk memperoleh gambaran yang utuh dari objek dalam artian bahwa data yang dikumpulkan dalam studi kasus dipelajari sebagai suatu keseluruhan, utuh yang terintegrasi dan bersifat mengeksplorasi secara mendalam (Yunus, 2010:264)

## 3. Sumber Data

Sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata, lisan atau tertulis yang diamati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya metodologi riset kualitatif adalah wawancara

mendalam, observasi, dan dokumen. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu :

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber data pertama di tempat penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini melakukan wawancara mendalam dengan masyarakat dan observasi merupakan sumber data primer. Peneliti menggunakan sumber pertama dari Masyarakat pra sejahtera di Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau data yang dihasilkan dari sumber data kedua misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2017:22)

Peneliti menggunakan sumber kedua dari dokumen atau catatan data penerima bantuan sosial di Desa Bondan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data dan pemahaman mengenai objek atau narasumber yang diteliti sehingga membantu peneliti mendapatkan data yang real dan akurat untuk dijadikan penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur terstandar. Observasi digunakan sebagai lembar pengamatan yang digunakan untuk mengukur selama proses penelitian berlangsung (Arikunto, 2002:197).

Lembar observasi juga digunakan sebagai bahan refleksi siklus berikutnya dan juga pedoman wawancara yang digunakan untuk mengetahui tanggapan dan pendapat masyarakat mengenai Peran Pemerintah Desa Bondan Dalam Penyebaran Informasi Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Pra Sejahtera.

Dalam observasi ini peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti yaitu kepada masyarakat pra sejahtera yang terdaftar dalam data penerima bantuan sosial, dan bangunan tempat tinggal atau rumah masyarakat yang sudah diberi cap atau tulisan bahwa masyarakat tersebut penerima program bantuan sosial dari pemerintah.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (in depth interview) yaitu di mana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga susunannya hidup serta dilakukan berkali-kali.

Pertanyaan dalam wawancara mendalam pada umumnya disampaikan secara spontanitas. Hubungan antara pewawancara dan yang diwawancarai adalah hubungan yang dibangun dalam suasana biasa, sehingga pembicaraan berlangsung sebagaimana percakapan sehari-hari yang tidak formal. Tujuan utama wawancara mendalam adalah untuk dapat menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai para pribadi, peristiwa, aktivitas, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan dan sebagainya.

Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam mengenai proses penyampaian informasi bantuan sosial dari pemerintah desa kepada masyarakat yang mendapatkan bantuan sosial tersebut.



c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menyelidiki bagan, struktur organisasi, grafik, arsip, foto-foto dan lain-lain (Amir, 1995:94). Pengumpulan data dengan cara menyeleksi atau memilih dokumen-dokumen yang memenuhi atau yang berisi data yang peneliti butuhkan untuk dianalisis.

Dalam dokumentasi ini peneliti melakukan pengumpulan data berupa data masyarakat penerima bantuan sosial, kartu tanda penduduk (KTP), data nama-nama masyarakat yang mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah, dan struktur keanggotaan pemerintah desa.

## 5. Teknik Analisis Data Dalam Study Kasus

Menurut Sugiyono (2017) teknik analisa data adalah proses mencari atau meringkas data secara sistematis yang di peroleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen. Dengan menggunakan cara menyusun data kedalam kategori, mendeskripsikan berdasarkan unit dan mengintegrasikan menyusunnya berdasarkan pola, menyusun, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari kemudian menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Menurut Creswell analisis data pada penelitian kualitatif merupakan suatu proses yang berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data. Ada enam tahapan dalam proses analisis data antara lain sebagai berikut:

a. Mengolah data dan mempersiapkan data untuk dianalisis

Data yang telah didapatkan diolah berdasarkan tanggal pengumpulan data, sumber data, jenis data, dan sifat data. Sumber data bisa dari pimpinan, wakil dari pimpinan, pekerja operasional dan pengamat. Jenis data bisa berupa data hasil observasi yang disimpan dalam bentuk foto, video, atau catatan-catatan. Data hasil wawancara dalam bentuk catatan lapangan, transkrip atau narasi. Data dokumentasi berupa dokumen yang rahasia dan tidak rahasia.

b. Membuat koding seluruh data

Koding adalah memberi tanda pada setiap data yang telah dikelompokkan kemudian data diorganisir berdasarkan data yang sama dan diberi kode yang sama (Sugiono, 2018:163).

c. Penerapan proses koding untuk mendeskripsikan setting, kategori-kategori, dan tema-tema

Pengkodingan membentuk deskripsi dan tema kemudian digunakan untuk mengembangkan deskripsi mengenai orang atau tempat. Koding juga digunakan untuk mengembangkan tema yang menyajikan abstraksi yang lebih luas dari kode. Tema-tema ini terorganisir untuk menceritakan sebuah cerita atau dapat saling berhubungan untuk menggambarkan kompleksitas fenomena tersebut. Setelah itu peneliti membuat deskripsi mengenai tema-tema tersebut secara sistematis sehingga menjadi jelas dimulai dari yang umum ke yang khusus (Mardawani,2020:75).

## 6. Informan

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang mengetahui dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik sampling purposive dimana tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. dan menggunakan Snowball sampling, menurut Sugiyono (2014) snowball sampling adalah tehnik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar (Vonny, 2018)

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa informan dalam penelitian ini adalah orang yang memahami dan benar-benar mengetahui masalah dan terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode kualitatif maka peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor konstektual. Informan dalam penelitian ini, peneliti mengambil narasumber antara lain:

2. 1Masyarakat pra sejahtera di Desa Bondan
2. 2Aparat atau pemerintah Desa Bondan

## **F. Sistematika Penelitian**

Skripsi ini terdiri dari beberapa Bab, dan masing-masing Bab memiliki sub-sub Bab yang saling berkaitan dengan penjelasan Bab selanjutnya. Berikut ini diuraikan sistematika penelitian Skripsi yang akan disusun sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN.** Pada Bab ini meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA.** Pada Bab ini menjelaskan mengenai: Teori Komunikasi Organisasi, Pemerintah Desa, Informasi, Bantuan Sosial, Masyarakat Pra Sejahtera Dan Penelitian Terdahulu.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Pada Bab ini meliputi Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data Dan Informan.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.** Pada bab ini berisi hasil dan pembahasan dari Penelitian Peran Pemerintah Desa Bondan Dalam Penyebaran Informasi Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Pra Sejahtera Di Desa Bondan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu.

**BAB V PENUTUP.** Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian.